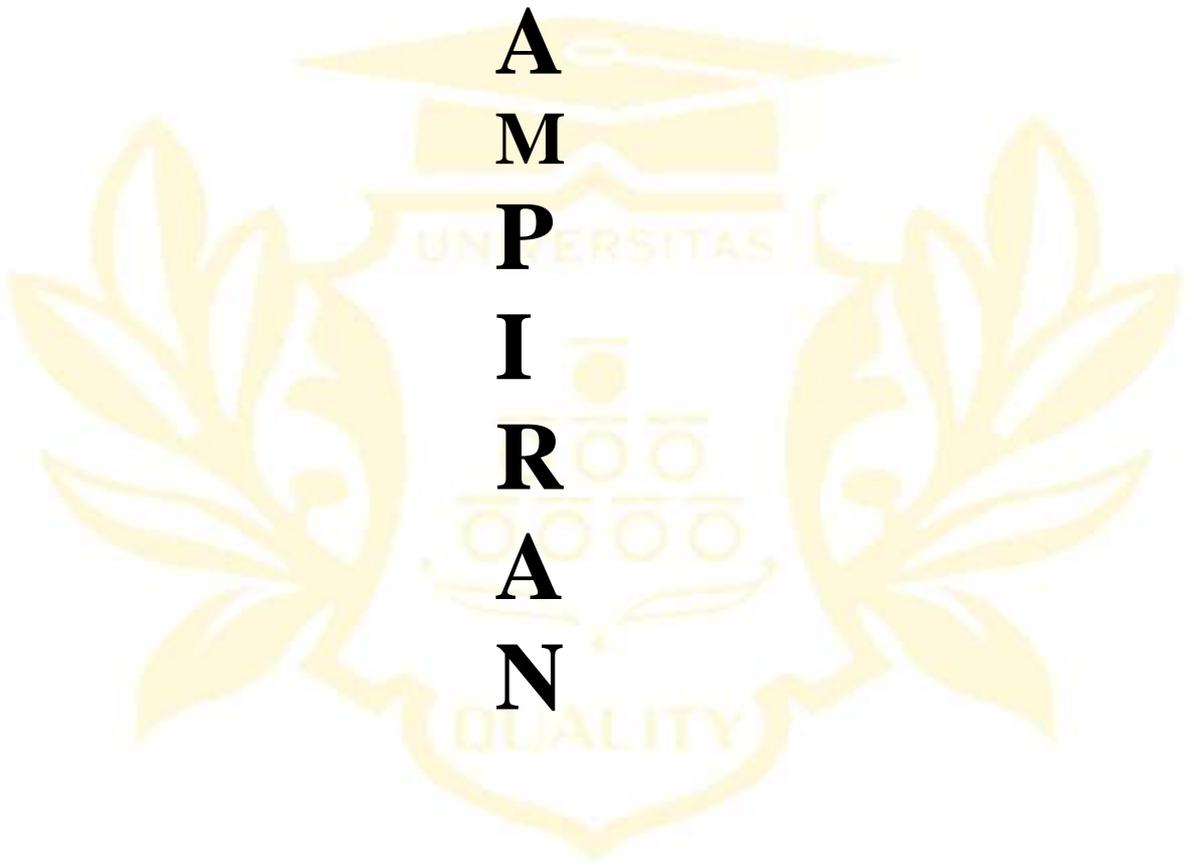


**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



Fase C



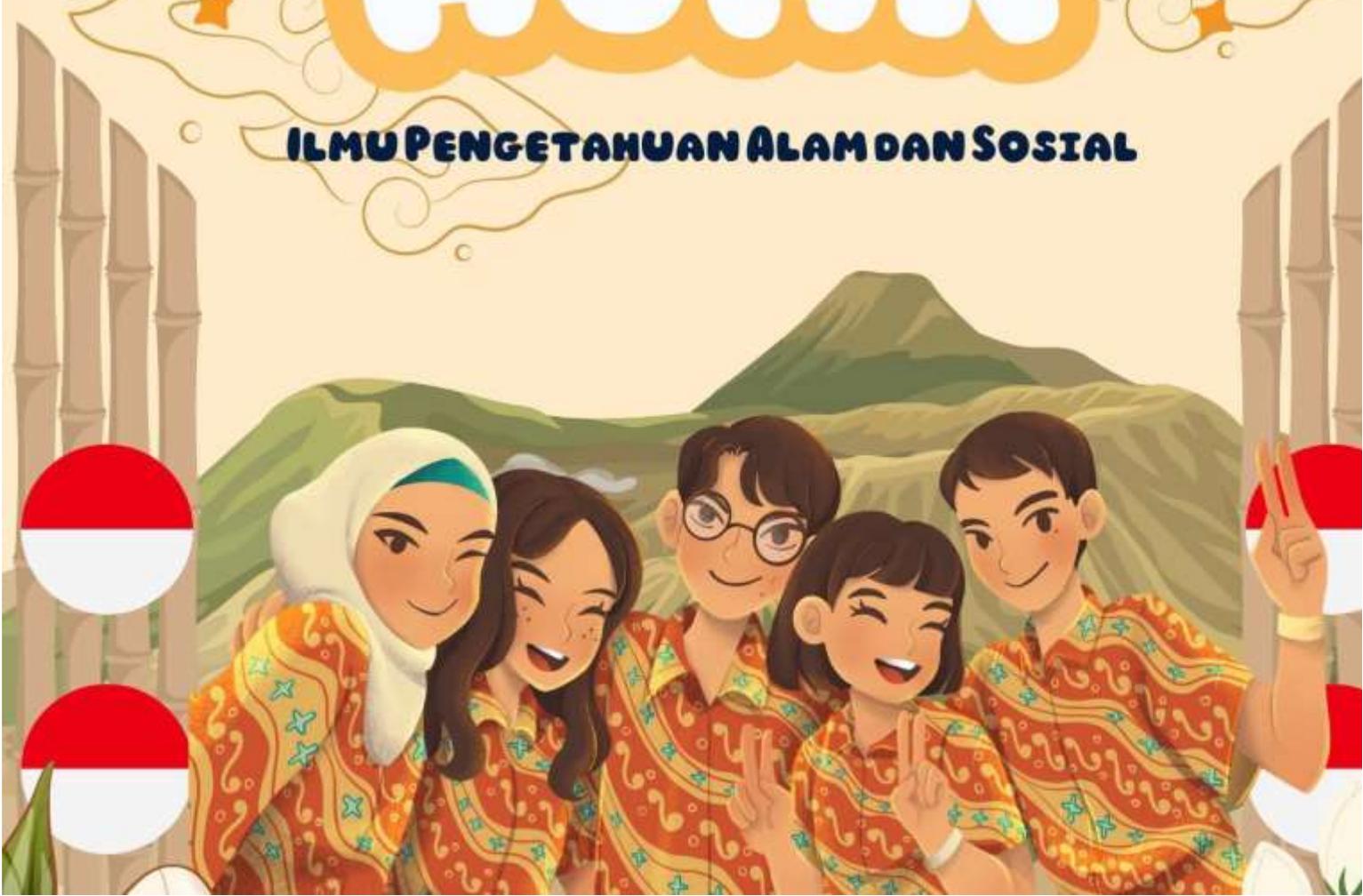
Lampiran 1 Modul Ajar Kelas Eksperimen



Kurikulum  
Merdeka

# MODUL AJAR

**ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL**

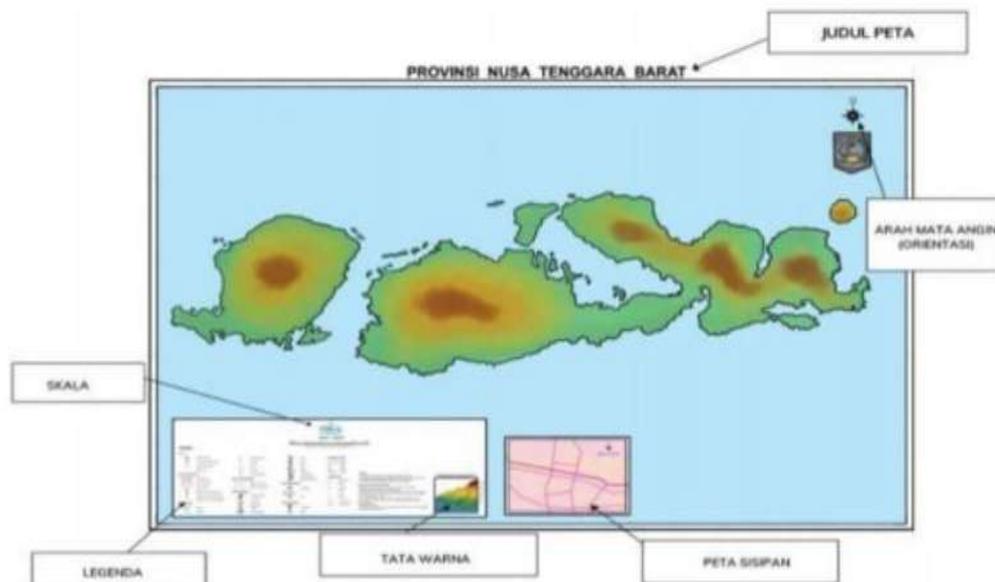


## BAHAN BACAAN GURU DAN MURID

### TOPIK A: BAGAIMANA BENTUK INDONESIAKU

#### Informasi Umum Peta

Ada informasi-informasi umum yang biasanya tercantum dalam sebuah peta. Perhatikan gambar berikut! Apakah kalian juga menemukan gambar atau keterangan yang sama di peta yang kalian amati?



Gambar 6.1 Informasi umum di dalam peta.

**Judul peta:** Dalam setiap peta perlu ada judul untuk menginformasikan jenis peta.

**Arah mata angin:** sebagai alat bantu untuk menentukan arah mata angin dari peta.

**Skala:** perbandingan ukuran besarnya gambar dengan keadaan yang sebenarnya.

Dalam peta di atas, tertulis skala 1:425.000. Artinya, setiap 1 cm dalam peta mewakili 425.000 cm atau 4,25 km pada kondisi aslinya.

**Simbol:** tanda pada peta untuk mewakili kondisi sesungguhnya. Contoh simbol gunung, sungai, kota provinsi, kabupaten, dan sebagainya.

**Legenda:** menjelaskan keterangan simbol pada suatu peta (atau bisa juga pada gambar lainnya).

**Peta sisipan:** peta yang lebih detail yang disisipkan pada peta utama. Pada contoh peta di atas disisipkan peta Kota Mataram yang lebih jelas sebagai ibu kota provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).

**Tata warna:** penjelasan simbol warna sebagai penggambaran keadaan tempat di sebuah peta. Seperti warna biru untuk menggambarkan wilayah perairan, hijau untuk dataran rendah, dan kuning sampai ke coklat untuk dataran tinggi.

Berdasarkan peta di atas yang telah dibaca, kita bisa mendapatkan informasi mengenai provinsi NTB, yaitu:

- a. Merupakan wilayah kepulauan.
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Flores.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia.
- d. Sebelah Barat dibatasi dengan Selat Lombok.
- e. Sebelah Timur dibatasi dengan Selat Sape.
- f. Terdapat wilayah dataran tinggi dan dataran rendah.
- g. Memiliki beberapa gunung berapi, seperti Gunung Rinjani, Gunung Tambora, dan sebagainya.

### **Negara Maritim**

Negara maritim adalah negara yang sebagian besar wilayahnya berupa perairan atau memiliki kawasan laut yang luas. Ciri-ciri negara maritim, yaitu:

1. Memiliki wilayah laut.
2. Memanfaatkan laut untuk kesejahteraan rakyat.
3. Memiliki transportasi laut.
4. Memiliki perdagangan laut.
5. Memiliki armada militer laut untuk menjaga kedaulatan laut di wilayahnya.

Laut Indonesia yang luas memiliki banyak sekali manfaat, di antaranya:

1. Sumber ikan dan makanan laut lainnya.
2. Tempat wisata laut atau wisata bahari.
3. Energi alternatif, seperti pembangkit listrik tenaga angin.
4. Penghubung antarpulau.
5. Sumber daya lepas pantai, seperti minyak bumi dan gas bumi
6. Sumber garam.
7. Sumber ilmu dan penelitian di bidang kelautan.

### Negara Agraris

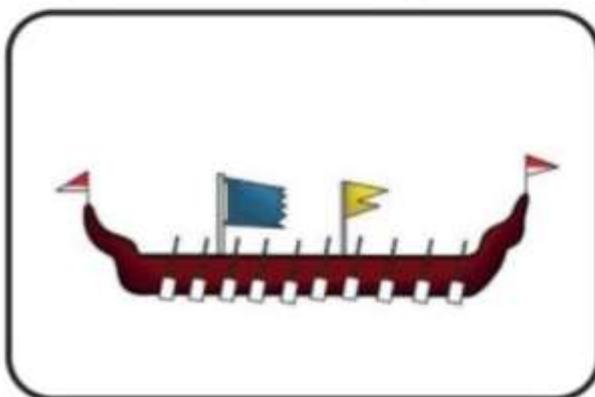
Negara agraris adalah negara yang sebagian besar rakyatnya bermata pencaharian dengan bercocok tanam. Dengan wilayah daratan yang luas, penduduk di negara agraris dapat mengolah tanah untuk dimanfaatkan menjadi lahan-lahan pertanian dan perkebunan. Hasil bercocok tanaman ini dapat dijadikan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Ciri-ciri negara agraris di antaranya:

1. Memiliki wilayah daratan yang luas sehingga bisa dimanfaatkan sebagai lahan pertanian.
2. Memiliki sawah, ladang, dan kebun yang luas.
3. Masyarakatnya memenuhi kebutuhan hidupnya dan berkegiatan ekonomi dari hasil pertanian.
4. Umumnya, negara agraris juga berkaitan dengan bidang peternakan karena pakan ternak yang baik juga dapat dibuat dari hasil pertanian.

Jika kalian perhatikan simbol di peta Indonesia, kalian dapat melihat bahwa Indonesia memiliki banyak gunung berapi yang masih aktif. Abu vulkanik gunung berapi dapat menyuburkan tanah yang berada di sekitarnya. Artinya, tanah di negeri kita berupa tanah subur yang merupakan sumber daya alam yang penting untuk pertanian dan perkebunan.

### Budaya Maritim dan Budaya Agraris

Masyarakat yang tinggal di daerah maritim maupun agraris, tentunya memiliki budaya yang dipengaruhi oleh kebiasaan masyarakat dan kondisi alam daerahnya, yaitu budaya maritim dan budaya agraris. Hasil budaya bisa berupa benda (pakaian, alat-alat pekerjaan, alat permainan, rumah, alat transportasi), makanan, dan permainan tradisional. Berikut contoh-contoh budaya dari masyarakat maritim dan agraris.



Gambar 6.2 Perahu atau kapal laut tradisional.

Dengan kondisi geografis yang memiliki banyak wilayah perairan, kapal laut dan perahu merupakan kebutuhan penting agar masyarakat bisa tetap terhubung antarpulau satu dengan pulau lainnya. Selain itu, masyarakat bisa mengeksplorasi sumber daya alam laut, seperti ikan untuk memenuhi keperluan hidup mereka.

### Pasar Ikan

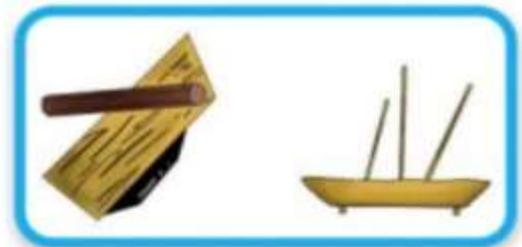
Pasar ikan terbentuk dari kebutuhan masyarakat pantai untuk dapat menjual hasil tangkapan mereka. Dengan adanya pasar ikan, masyarakat lain juga dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan mereka akan hasil laut.



Gambar 6.3 Pasar ikan.

### Alat pemotong dan penumbuk padi

Tentu saja, alat ini dibuat untuk mempermudah petani dalam melakukan panen dan pengolahannya. Dengan semakin meningkatnya teknologi pertanian, peralatan tradisional ini sudah banyak digantikan dengan mesin modern yang membuat kegiatan pertanian semakin cepat selesai.



Gambar 6.4 Alat pemotong dan penumbuk padi.

### Festival laut atau festival padi

Biasanya, festival ini diselenggarakan sebagai bentuk rasa syukur masyarakat setempat kepada Sang Maha Pencipta. Selain itu, pesta ini juga sebagai ungkapan doa agar hasil laut atau hasil panen mereka tetap melimpah. Contohnya, pesta laut atau hajat laut yang rutin dilakukan para nelayan di Pantai Pangandaran, Jawa Barat setiap bulan Muharam. Masyarakat Dayak Kayan di Bulungan, Kalimantan Utara juga memiliki pesta panen padi yang dikenal dengan nama Lep'mali Auh Kabang.



Gambar 6.5 Festival laut.

## TOPIK B: INDONESIA AKU KAYA HAYATINYA

### Keanekaragaman Hayati

Amatilah gambar di bawah ini! Makhluk hidup apa saja yang kalian temukan? Di mana saja mereka bisa hidup?



Macam-macam makhluk hidup yang kalian temukan merupakan keanekaragaman jenis. Makhluk hidup ini juga bisa hidup di lingkungan yang bermacam-macam. Ini merupakan keanekaragaman ekosistem. Lalu, bagaimana dengan keanekaragaman genetik?

Mari amati teman-teman yang ada kelas kalian. Walaupun termasuk dalam satu jenis makhluk hidup yang disebut manusia, tetapi manusia berbeda-beda. Ada yang berkulit putih, sawo matang, kuning langsung, atau hitam. Rambutnya pun ada yang lurus, keriting, atau ikal. Walaupun dalam satu keluarga, perbedaan-perbedaan tersebut bisa kalian temukan. Inilah yang dinamakan keanekaragaman genetik.

Perbedaan-perbedaan tersebut dapat terjadi karena dalam setiap makhluk hidup terdapat gen atau pembawa sifat. Gen inilah yang memengaruhi sifat-sifat manusia, termasuk sifat fisik. Apakah kalian bisa melihat keanekaragaman genetik dalam gambar di atas?

### Keanekaragaman Flora dan Fauna di Indonesia

Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia bisa dibagi menjadi tiga wilayah, yaitu wilayah Indonesia Barat (Asiatis), tengah, dan Timur (Australis). Wilayah tengah disebut juga dengan wilayah peralihan yang memiliki ciri khas tersendiri. Wilayah Timur memiliki kemiripan dengan flora dan fauna di Australia. Adapun wilayah Barat memiliki kemiripan dengan flora dan fauna di Asia.



Gambar 6.6 Keaneekaragaman flora dan fauna Indonesia.

### Flora di Indonesia Barat

Wilayah ini memiliki curah hujan yang tinggi sehingga floranya beraneka ragam. Pada wilayah ini terdapat hutan lebat yang ditumbuhi tanaman, seperti meranti, keruing, rotan, dan jati yang bisa dijadikan kayu pertukangan. Selain itu, ada tanaman kemuning, hutan bakau, dan rawa gambut.

### Fauna di Indonesia Barat

**Mamalia:** umumnya memiliki karakteristik berbadan besar, seperti gajah, badak, rusa, banteng, kerbau, dan sebagainya. Terdapat juga berbagai primata, seperti bekantan, owa jawa, dan orang utan.

**Reptil:** ular, kadal, biawak, buaya, dan sebagainya.

**Burung:** burung hantu, elang, merak, dan sebagainya.

**Ikan:** beragam macam ikan tawar, seperti pesut mahakam, ikan arwana, dan sebagainya.

### Flora di Indonesia Tengah

Curah hujan yang rendah dan relatif kering membuat flora di wilayah ini didominasi oleh stepa tropis dan sabana. Contoh flora tipe peralihan, antara lain anggrek, cengkeh, cendana, pala, dan eboni. Flora di daerah pantai akan mirip dengan flora di wilayah Timur sedangkan flora di gurun memiliki kemiripan dengan yang ada di Kalimantan.

### Fauna di Indonesia Tengah

Jumlahnya tidak sebanyak wilayah Barat dan Timur.

**Mamalia:** anoa, babi rusa, monyet hitam, kuskus, tarsius, dan sebagainya.

**Reptil:** komodo, buaya, biawak, ular, dan sebagainya.

**Burung:** maleo, kakatua, nuri, rangkong, dan sebagainya

### Flora di Indonesia Timur

Didominasi oleh hutan hujan tropis, hutan musim, dan hutan bakau di daerah pesisir. Contohnya, matao, pohon sagu, ficus, jati, merbau, dan sebagainya.

### Fauna di Indonesia Timur

Memiliki karakteristik ukuran tubuh yang tidak terlalu besar dan mamalianya berkantong.

**Mamalia:** kuskus, kanguru, walabi, landak irian, dan kelelawar.

**Reptil:** kadal, buaya, biawak, ular, dan sebagainya.

**Burung:** cendrawasih, kasuari, nuri, maleo, dan sebagainya.

## Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Tentunya, masyarakat cenderung memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitarnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Oleh karena setiap wilayah Indonesia memiliki banyak keanekaragaman, membuat banyak sekali pemanfaatan secara tradisional yang kita miliki. Berikut beberapa pemanfaatan sumber daya alam.



Gambar 6.7 Berbagai sumber bahan pangan.

### 1. Sebagai sumber bahan pangan

Kita memiliki banyak bumbu, seperti lada, jahe, bawang, lengkuas, kunyit, serai, aneka cabe, dan masih banyak lagi. Bumbu ini membuat olahan masakan nusantara menjadi beragam dan lezat.

## 2. Sebagai obat-obatan



Gambar 6.8 Berbagai jenis obat-obatan tradisional.

Banyak obat-obatan yang dibuat dari berbagai jenis hewan atau tumbuhan, di antaranya:

- a. Cacing untuk membuat obat tifus.
- b. Kulit buah kina untuk obat antimalaria.
- c. Kumis kucing untuk mengobati infeksi saluran kencing.
- d. Kayu putih sebagai bahan dasar minyak kayu putih.

## 3. Bahan kosmetik

Tumbuh-tumbuhan juga bisa dijadikan bahan-bahan kosmetik dan perawatan tubuh, seperti lidah buaya untuk penyubur rambut. Serai bisa diolah menjadi lotion atau minyak untuk mengusir nyamuk.

## 4. Memenuhi kebutuhan sehari-hari

Tahukah kalian bahwa selain dari kapas, pakaian juga bisa dibuat dari serat nanas, serat pisang, dan eceng gondok? Indonesia memiliki banyak bahan alam yang bisa diolah menjadi bahan untuk membuat pakaian. Selain itu, perkakas dan bahan bangunan juga bisa diolah dari kayu, rotan, atau bambu.

Dengan mencari tahu pemanfaatan keanekaragaman hayati oleh penduduk setempat, dapat membuka gerbang baru untuk ilmu pengetahuan dan teknologi, serta aktivitas ekonomi seperti perindustrian, perdagangan, pertanian, perkebunan, dan peternakan.

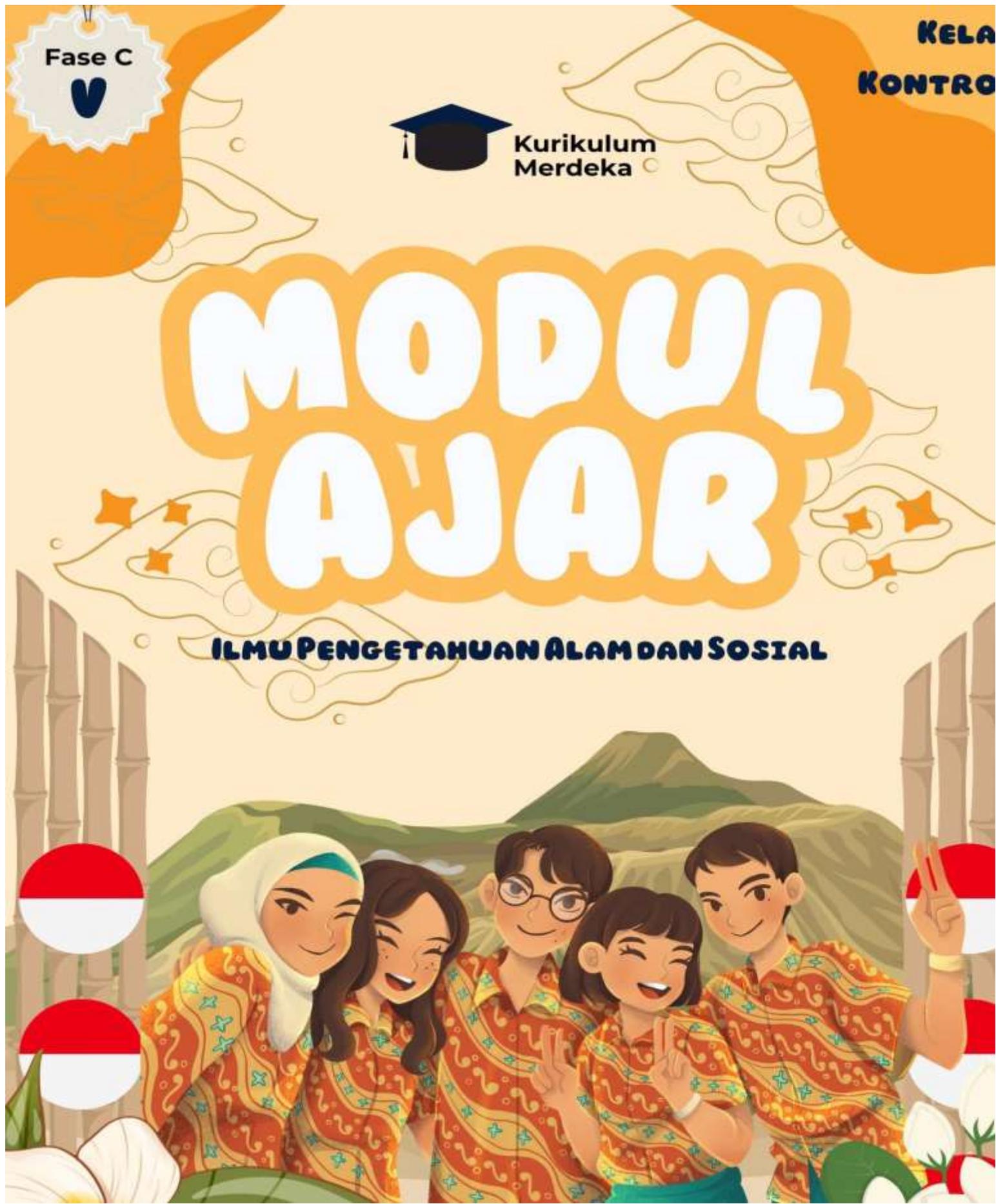
**LAMPIRAN 2****LEMBAR SOAL TES ESSAY**

Nama :  
Kelas :  
Hari/Tanggal :

1. Jelaskan mengapa Indonesia disebut sebagai negara kepulauan, maritim, dan agraris! Berikan ciri-ciri geografisnya!
2. Tuliskan dua dampak positif kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan dan negara agraris!
3. Tuliskan tiga contoh kekayaan alam yang ada di sekitar tempat tinggalmu dan jelaskan bagaimana manfaatnya bagi masyarakat!
4. Menurut pendapatmu, mengapa kondisi geografis Indonesia menyebabkan kekayaan alamnya begitu melimpah? Berikan penjelasan!
5. Jelaskan apa yang bisa dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga dan melestarikan kekayaan alam di Indonesia agar tetap dapat dinikmati di masa depan!



## Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Kontrol



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
IPAS FASE C KELAS V**

INFORMASI UMUM	
Penyusun	SELVIANI BR BARUS
Asal sekolah	SDN 060938 Medan Johor
Tahun Penyusunan	2024/2025
Jenjang Sekolah	SD
Kelas	V
Topik	Topik A: Bagaimana Bentuk Indonesiaku Topik B: Indonesia Kaya Hayatinya
Alokasi Waktu	2 Jp × 35 Menit (1 Kali Pertemuan)
Kompetensi Awal	1. Peserta didik mampu menjelaskan daerah tempat ia berasal. 2. Peserta didik mampu bekerjasama dalam menyelesaikan masalah.
Profil Pelajar Pancasila	1. <b>Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa:</b> Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. 2. <b>Bernalar Kritis:</b> Peserta didik menganalisis panjang benda dengan alat ukur. 3. <b>Gotong Royong:</b> Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk melakukan pengukuran. 4. <b>Mandiri:</b> Peserta didik melakukan pengukuran secara individu. 5. <b>Kreatif:</b> Peserta didik mempresentasikan hasil pengukurannya.
Sarana dan Prasarana	<b>Media belajar :</b> a. Lembar kerja siswa (LKPD) b. Alat Tulis c. Leptop d. LCD ( jika ada) <b>Sumber belajar :</b> a. Buku panduan guru kelas II Fase A b. Buku panduan siswa kelas II Fase A
Target Peserta Didik	Peserta didik tidak kesulitan dalam mencerna dan memahami pembelajaran.
Jumlah Peserta Didik	Minimal 15 Siswa Maksimal 25 Siswa
Model Pembelajaran	Tatap Muka
Pendekatan Pembelajaran	Diskusi kelompok
Metode Pembelajaran	Diskusi, ceramah, tanya jawab, Penugasan.

KOMPETENSI INTI	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	Pada Akhir Fase C, peserta didik mampu Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam dan Mengidentifikasi dan menunjuka kekayaan alam yang ada disekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia.
<b>Alur Tujuan Pembelajaran</b>	<p><b>Pemahaman IPAS:</b> Melalui Pembelajaran yang membiarkan peserta didik untuk berpikir secara mandiri dan bekerjasama dalam menyelesaikan masalah yang ada tentang bentang alam indonesia dan keunikan yang dimiliki oleh wilayah di berbagai daerah yang ada di indonesia.</p> <p><b>Keterampilan IPAS:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Mengamati:</b> Peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya.</li> <li>● <b>Mempertanyakan dan Memprediksi dengan panduan:</b> peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksinya.</li> <li>● <b>Merencanakan dan Melakukan Penyelidikan Secara mandiri:</b> peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.</li> </ul>
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui Pembelajaran Problem Based Learning, peserta didik mampu menjelaskan berbagai keunikan yang ada di arah asal tempat mereka tinggal.</li> <li>2. Melalui Pembelajaran Problem Based learning, peserta didik mampu mengindetifikasi bentang kekayaan Alam Indonesia dengan runut dan jelas.</li> <li>3. Melalui Pembelajaran Problem Based Learning, peserta didik mampu membaca peta melalui Google Earth dan melihat kondisi wilayah tempat mereka tinggal melalui Aplikasi Google Earth.</li> </ol>
<b>Pertanyaan Pemantik</b>	<p>PERTEMUAN 1</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahukah kamu apa itu peta?</li> <li>2. Sebagai negara yang cukup besar di wilayah</li> </ol>

	<p>Asia Tenggara, apa yang membuat Indonesia disebut sebagai negara kepulauan.</p> <p><b>PERTEMUAN 2</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengaruh geografis Indonesia terhadap keanekaragaman hayatinya?</li> <li>2. Apa keanekaragaman hayati yang ada di tempat tinggalku?</li> </ol>
<b>Pemahaman Bermakna</b>	<p>Sebagai negara yang cukup besar dengan bentang kekayaan alam yang luas. Indonesia memiliki beragam keunikan yang bisa kita temui di setiap wilayahnya. Hal ini lah yang membuat peserta didik harus memahami dan mampu mengidentifikasi setiap keunikan yang ada pada wilayah tempat mereka berasal.</p>
<b>Asesmen</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SIKAP <ul style="list-style-type: none"> <li>● Teknik : Won Tes / Observasi</li> <li>● Instrumen : Format Penilaian Sikap</li> <li>● Alat : Lembar Observasi</li> </ul> </li> <li>2. KETERAMPILAN <ul style="list-style-type: none"> <li>● Teknik : Non Tertulis</li> <li>● Instrumen : Rubrik Penilaian</li> <li>● Alat : Lembar Kerja</li> </ul> </li> <li>3. PENGETAHUAN <ul style="list-style-type: none"> <li>● Teknik : Tes Tertulis</li> <li>● Instrumen : Jawab Singkat Kuis / Esay / Pilihan Ganda.</li> </ul> </li> </ol>
<b>Refleksi</b>	<p><b>Guru</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?</li> <li>2. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias?</li> <li>3. Kesulitan apa yang dialami?</li> <li>4. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?</li> </ol> <p><b>Peserta Didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?</li> <li>2. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut?</li> <li>3. Pada bagian mana hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan?</li> <li>4. Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?</li> <li>5. Hal apa yang membuatmu bersemangat</li> </ol>

<b>Pengayaan dan Remedial</b>	<p>saat belajar hari ini?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Pengayaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagi peserta didik yang sudah memahami capaian pembelajaran dengan sangat baik, maka guru akan melakukan pengayaan lanjutan yang masih berhubungan dengan topik pembelajaran.</li> <li>• Lakukan pertanyaan pemantik dengan level yang setingkat lebih tinggi untuk menstimulus pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta didik.</li> <li>• Berikan Apresiasi bagus kepada peserta didik agar hal itu menjadi penyemangat, bukan hanya untuk peserta didik yang mampu tapi juga untuk peserta didik lainnya</li> </ul> </li> <li>2. Remedial <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik yang belum mencapai target pembelajaran, akan di beri penjelasan ulang. Pengajar akan memberi pembelajaran khusus kepada peserta didik dan membuka jalan diskusi kepada orang tua untuk membantu perkembangan peserta didik baik pada keterampilan Membaca, Menyimak, Menulis, dan berdiskusi.</li> <li>• Pengajar juga akan memberi sebuah lembar tugas remedial untuk membantu peserta didik memperbaiki nilainya dengan pemahaman yang sesuai dengan peserta didik</li> </ul> </li> </ol>
	<b>Persiapan Pembelajaran</b>

<b>Daftar Pustaka</b>	Amalia Fitri Ghaniem, dkk “ <i>BUKU SISWA IPAS UNTUK KELAS V SD</i> ” Pusat Perbukuan Kemendikbudristek, Jakarta Selatan, 2021.
-----------------------	---

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

### PERTEMUAN I

#### TOPIK A: BAGAIMANA BENTUK INDONESIAKU

Kegiatan	Proses Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Guru membuka Pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan menyapa siswa.</li> <li>◆ Guru mengajak siswa berdo’a bersama – sama sebelum belajar.</li> <li>◆ Guru melakukan Presesi untuk mengetahui kehadiran siswa yang mengikuti pembelajaran hari ini <b>(4C: Communication)</b></li> <li>◆ Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat <b>(4C: Communication, diferensiasi Proses)</b></li> <li>◆ Guru mulai menyampaikan kegiatan pembelajaran hari ini kepada siswa, baitu itu tujuan, capaian hingga alur tanpa pembelajaran dengan bahasa yang sederhana agar mudah di pahami oleh peserta didik <b>(4C: Communication)</b></li> </ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Guru membuka pembelajaran dengan mengajukan sebuah pertanyaan pemantik <b>(C4: Communication)</b></li> <li>◆ Peserta didik berpikir bersama mengenai jawaban dari pertanyaan pemantik yang guru ajukan <b>(C4: Communication, Critical Thinking)</b></li> <li>◆ Guru memaparkan sebuah materi “<b>Bagaimana Bentuk Indonesiaku</b>” <b>(Diferensiasi Proses)</b></li> <li>◆ Peserta didik memperhatikan paparan materi yang guru jelaskan</li> <li>◆ Peserta didik di beri kesempatan bertanya mengenai materi yang sudah di paparkan. <b>(C4: Communication)</b></li> <li>◆ Guru mengorganisasikan peserta didik dalam bentuk kelompok <b>(C4: Communication, Collaboration)</b></li> </ul>	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Masing masing kelompok tidak lebih dari 4 orang dan di bagi menurut tingkat kognitif masing masing siswa</li> <li>◆ Guru membagikan LKK (Lembar Kerja Kelompok) Berupa sebuah soal yang bersifat masalah kepada masing masing kelompok <b>(Diferensiasi Proses)</b></li> <li>◆ Peserta didik menerima dan membaca secara singkat LKK yang di bagikan oleh guru kepada masing masing kelompok.</li> <li>◆ Peserta didik menyimak tata cara pengerjaan LKK yang dijelaskan oleh guru.</li> <li>◆ Peserta didik di beri kesempatan untuk bertanya kepada guru seputar pengerjaan LKK kepada guru <b>(C4: Communication)</b></li> <li>◆ Guru mengawasi kerja kelompok peserta didik</li> <li>◆ Guru mengarahkan setiap kelompok yang sudah menyelesaikan LKK untuk bersiap siap mempresentasiakn hasil diskusi mereka di depan kelas (Diferensiasi Proses)</li> <li>◆ Peserta didik mendengarkan intruksi guru untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergantian <b>(Diferensiasi Learning, C4: Communication)</b></li> <li>◆ Kelompok yang belum melakukan presentasi di beri kesempatan untuk memberi pertanyaan maupun tanggapan <b>(C4: Communication, Critical Thinking)</b></li> <li>◆ Setelah presentasi selesai, guru akan menjadi penengah yang meluruskan kembali jawaban dari masing masing kelompok.</li> <li>◆ Guru mengevaluasi proses pemecahan masalah dari masing masing kelompok <b>(Diferensiasi Proses)</b></li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Pengajar memberi kesimpulan di akhir pembelajaran kepada peserta didik yang</li> </ul>	10 Menit

	<p>sudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan sangat baik.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>◆ Pengajar mulai memberikan Ice Breaking sebagai penutup pembelajaran.</li><li>◆ Informasi: Menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya.</li><li>◆ Berdoa bersama mengucapkan terima kasih atas belajar hari ini.</li></ul>	
--	---	--



## PERTEMUAN II

### TOPIK B: INDONESIA KAYA HAYATINYA

Kegiatan	Proses Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Guru membuka Pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan menyapa siswa.</li> <li>◆ Guru mengajak siswa berdo'a bersama – sama sebelum belajar.</li> <li>◆ Guru melakukan Presesi untuk mengetahui kehadiran siswa yang mengikuti pembelajaran hari ini <b>(4C: Communication)</b></li> <li>◆ Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat <b>(4C: Communication, diferensiasi Proses)</b></li> <li>◆ Guru mulai menyampaikan kegiatan pembelajaran hari ini kepada siswa, baitu itu tujuan, capaian hingga alur tanpa pembelajaran dengan bahasa yang sederhana agar mudah di pahami oleh peserta didik <b>(4C: Communication)</b></li> </ul>	<p>10 Menit</p>
<p><b>Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Guru membuka pembelajaran dengan mengajukan sebuah pertanyaan pemantik <b>(C4: Communication)</b></li> <li>◆ Peserta didik berpikir bersama mengenai jawaban dari pertanyaan pemantik yang guru ajukan <b>(C4: Communication, Critical Thinking)</b></li> <li>◆ Guru memaparkan sebuah materi “Indonesia Kaya Hayatinya” <b>(Diferensiasi Proses)</b></li> <li>◆ Peserta didik memperhatikan paparan materi yang guru jelaskan</li> <li>◆ Peserta didik di beri kesempatan bertanya mengenai materi yang sudah di paparkan. <b>(C4: Communication)</b></li> <li>◆ Guru mengorganisasikan peserta didik dalam pembelajaran lanjutan/Pendalam Materi <b>(C4: Communication, Collaboration)</b></li> <li>◆ Guru membagikan LKPD kepada masing masing siswa <b>(Diferensiasi Proses)</b></li> <li>◆ Peserta didik menerima dan memeriksa LKPD yang diberikan kepada guru.</li> </ul>	<p>50 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Peserta didik menyimak tata cara pengerjaan LKPD yang dijelaskan oleh guru.</li> <li>◆ Peserta didik di beri kesempatan untuk bertanya kepada guru seputar pengerjaan LKPD (<b>C4: Communication</b>)</li> <li>◆ Peserta didik mulai Serius dalam Mengerjakan LKPD sesuai dengan Panduan yang Guru jelaskan (<b>PPP: Bernala Kritis, C4: Communication, Critical Thinking</b>)</li> <li>◆ Guru mengawasi kerja kelompok peserta didik</li> <li>◆ Guru mengarahkan setiap peserta didik untuk menyelesaikan LKPD mereka dalam waktu 5 Menit lagi (Diferensiasi Proses)</li> <li>◆ Peserta didik mendengarkan intruksi guru Mengumpulkan LKPD (<b>Diferensiasi Learning, C4: Communication</b>)</li> <li>◆ Guru mengevaluasi proses pemecahan masalah yang ada pada LKPD yang Peserta Didik Kerjakan (<b>Diferensiasi Proses</b>)</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Pengajar memberi kesimpulan di akhir pembelajaran kepada peserta didik yang sudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan sangat baik.</li> <li>◆ Peserta didik mengerjakan soal evaluasi sebagai bentuk dari akhir pembelajaran akhir BAB pembelajaran.</li> <li>◆ Pengajar melakukan Refleksi kepada peserta didik mengenai seberapa puas dan mengertinya mereka mengenai topik yang telah mereka pelajari bersama.</li> <li>◆ Pengajar mulai memberikan Ice Breaking sebagai penutup pembelajaran.</li> <li>◆ Informasi: Menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya.</li> <li>◆ Berdoa bersama mengucapkan terima kasih atas belajar hari ini.</li> </ul>	<p>10 Menit</p>

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Medan,2025  
Penyusun

**NETTY HERAWATY, S. Pd**

**SELVIANI BR BARUS**

**NIP. 19681005 198712 2002**

**NPM 2105030367**



Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Penelitian  
**LEMBAR VALIDASI SOAL ESSAY**

Judul Penelitian : PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATERI INDONESIA KAYA RAYA SD NEGERI 060938 MEDAN JOHOR T.P 2024/2025

Peneliti : Selviani br barus  
 Prodi : PGSD  
 Nama Validator : Rita Herlina Br PA S.Pd.,M.Pd  
 Tanggal Pengisian :

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap soal essay dengan skala penilaian berikut:

**5 = Sangat Baik**                      **3 = Cukup Baik**                      **1 = Tidak Baik**  
**4 = Baik**                                **2 = Kurang Baik**

NO	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran					
2	Sistematis penulisan soal					
3	Bahasa yang digunakan pada soal					
4	Kebenaran pedoman penilaian					
5	Kejelasan maksud dari soal					
6	Kesesuain waktu					

**A. KRITIK DAN SARAN**

**A. KESIMPULAN**

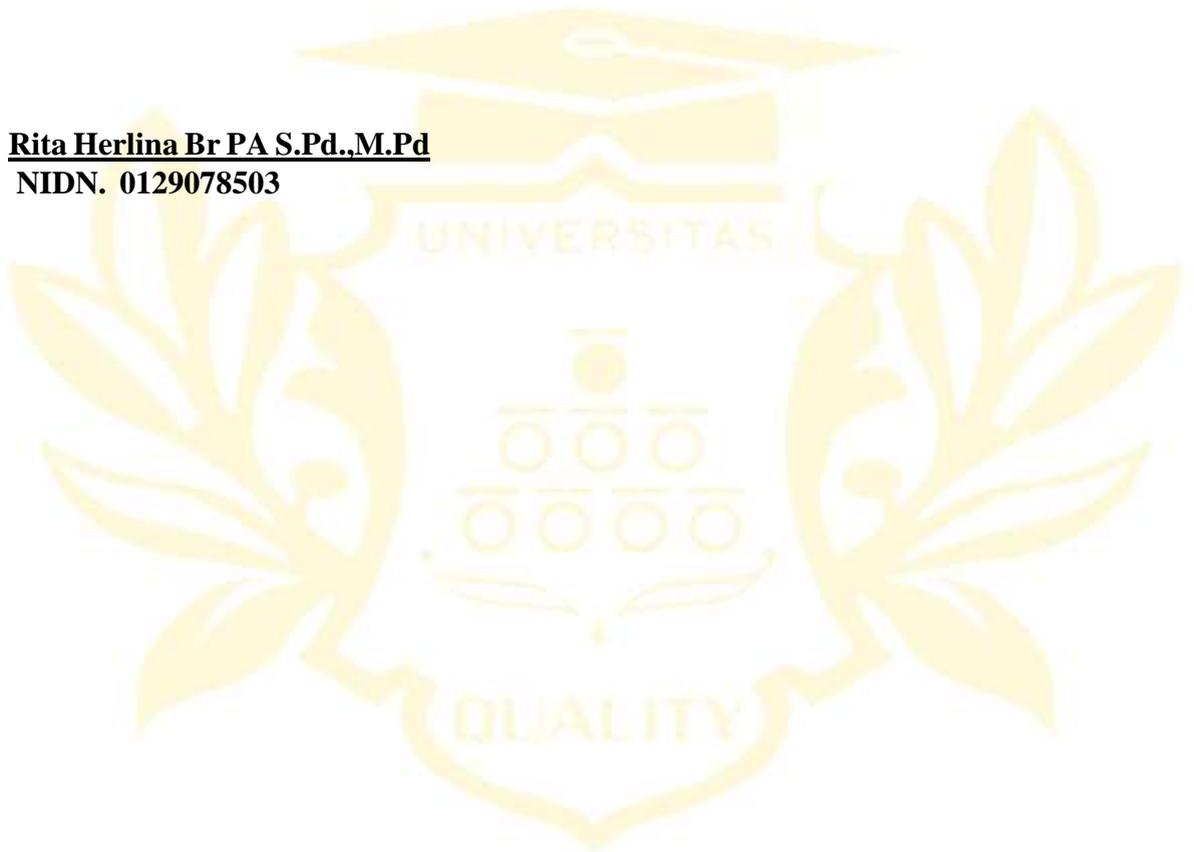
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validator angket yang akan diberikan kepada siswa dinyatakan :

- Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
- Tidak layak digunakan untuk uji coba

Medan , November 2024

Validator

**Rita Herlina Br PA S.Pd.,M.Pd**  
**NIDN. 0129078503**



NO	Tujuan Pembelajaran	Level kognitif	Soal	Jawaban
1.	Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan, maritim, agraris	C2	Menjelaskan ciri-ciri geografis Indonesia sebagai negara kepulauan, maritim, dan agraris.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Negara Kepulauan Jumlah Pulau: Indonesia memiliki lebih dari 17.000</li> <li>2. Negara Maritim Luas Lautan: Sekitar 70% Wilayah Indonesia merupakan perairan, sedangkan hanya 30% Daratan.</li> <li>3. Negara Agraris Tanah Subur: Indonesia memiliki tanah vulkanik yang sangat subur karena banyaknya gunung berapi aktif.</li> </ol>
2.	Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia	C2	Menyebutkan dua dampak positif dari kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan dan agraris.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dampak Positif sebagai Negara Kepulauan sumber daya laut melimpah: Contoh: Nelayan menangkap ikan untuk dijual sebagai sumber penghasilan dan kebutuhan pangan.</li> <li>2. Dampak Positif sebagai Negara Agraris Contoh: Indonesia dikenal sebagai penghasil beras yang mendukung ketahanan pangan.</li> </ol>
3.	Mengidentifikasi kekayaan alam di sekitar dan di Indonesia	C2	Menunjukkan dan menjelaskan tiga contoh kekayaan alam yang ada di sekitar tempat tinggal siswa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Padi (Hasil Pertanian) Padi merupakan tanaman utama yang ditanam di sawah dan menjadi sumber beras sebagai makanan pokok masyarakat Indonesia. Beras yang dihasilkan dari padi menjadi bahan makanan utama, mendukung ketahanan pangan masyarakat, serta memberikan penghasilan bagi petani.</li> <li>2. Ikan (Hasil Perikanan) Beras yang dihasilkan dari padi menjadi bahan makanan utama, mendukung ketahanan pangan masyarakat, serta memberikan penghasilan bagi petani.</li> <li>3. Kayu (Hasil Hutan) Penjelasan: Kayu dihasilkan dari pohon di hutan atau perkebunan. Kayu memiliki banyak fungsi</li> </ol>
NO	Tujuan Pembelajaran	Level Kognitif	Soal	Jawaban

1.	Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan, maritim, agraris	C2	Menjelaskan ciri-ciri geografis Indonesia sebagai negara kepulauan, maritim, dan agraris.	<p>4. Negara Kepulauan Jumlah Pulau: Indonesia memiliki lebih dari <b>17.000</b></p> <p>5. Negara Maritim Luas Lautan: Sekitar <b>70%</b> Wilayah Indonesia merupakan perairan, sedangkan hanya <b>30%</b> Daratan.</p> <p>6. Negara Agraris Tanah Subur: Indonesia memiliki tanah vulkanik yang sangat subur karena banyaknya gunung berapi aktif.</p>
2.	Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia	C2	Menyebutkan dua dampak positif dari kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan dan agraris.	<p>3. Dampak Positif sebagai Negara Kepulauan sumber daya laut melimpah: <i>Contoh:</i> Nelayan menangkap ikan untuk dijual sebagai sumber penghasilan dan kebutuhan pangan.</p> <p>4. Dampak Positif sebagai Negara Agraris <i>Contoh:</i> Indonesia dikenal sebagai penghasil beras yang mendukung ketahanan pangan.</p>
3.	Mengidentifikasi kekayaan alam di sekitar dan di Indonesia	C2	Menunjukkan dan menjelaskan tiga contoh kekayaan alam yang ada di sekitar tempat tinggal siswa.	<p>4. Padi (Hasil Pertanian) Padi merupakan tanaman utama yang ditanam di sawah dan menjadi sumber beras sebagai makanan pokok masyarakat Indonesia. Beras yang dihasilkan dari padi menjadi bahan makanan utama, mendukung ketahanan pangan masyarakat, serta memberikan penghasilan bagi petani.</p> <p>5. Ikan (Hasil Perikanan) Beras yang dihasilkan dari padi menjadi bahan makanan utama, mendukung ketahanan pangan masyarakat, serta memberikan penghasilan bagi petani.</p> <p>6. Kayu (Hasil Hutan) Penjelasan: Kayu dihasilkan dari pohon di hutan atau perkebunan. Kayu memiliki banyak fungsi</p>

				<p>dalam kehidupan sehari-hari.          Manfaat: Kayu digunakan sebagai bahan bangunan rumah, pembuatan mebel, atau kerajinan tangan yang memiliki nilai ekonomi tinggi.</p>
4.	Merefleksikan kekayaan alam terhadap kondisi Indonesia	C4	Menganalisis hubungan antara kondisi geografis Indonesia dan melimpahnya kekayaan alam di Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Letak Geografis yang Strategis Indonesia terletak di antara dua benua (Asia dan Australia) dan dua samudra (Pasifik dan Hindia), sehingga memiliki iklim tropis dengan suhu hangat dan curah hujan tinggi sepanjang tahun.</li> <li>2. Tanah Vulkanik yang Subur Indonesia memiliki banyak gunung berapi aktif yang menghasilkan tanah vulkanik yang subur. Hal ini membuat Indonesia cocok untuk kegiatan pertanian dan perkebunan.</li> <li>3. Sumber Daya Tambang yang Melimpah Kondisi geologi Indonesia yang berada di kawasan Cincin Api Pasifik menjadikannya kaya akan sumber daya tambang seperti batu bara, minyak bumi, gas alam, emas, nikel, dan timah.  <i>Contoh:</i> Tambang batu bara di Kalimantan dan nikel di Sulawesi.</li> </ol>
5.	Merefleksikan kekayaan alam terhadap kondisi Indonesia	C4	Menganalisis peran masyarakat dalam menjaga dan melestarikan kekayaan alam Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga Kebersihan Lingkungan dan Mengurangi Sampah . Peran Masyarakat:          Masyarakat dapat menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan, terutama di sungai, pantai, dan tempat umum lainnya. Pembuangan sampah yang tidak terkelola dengan baik dapat merusak ekosistem dan mencemari lingkungan. Contoh: Program <i>Gerakan Nasional Cinta Laut</i> yang dilakukan oleh masyarakat di</li> </ol>

				<p>beberapa daerah untuk membersihkan pantai dan laut dari sampah plastik.</p> <p>2. Menggunakan Sumber Daya Alam Secara Bijak Contoh: Menggunakan teknologi ramah lingkungan, seperti menggunakan energi terbarukan (matahari atau angin), serta mengurangi pemborosan air dan listrik.</p> <p>3. Partisipasi dalam kebijakan pemerintahan Peran Masyarakat: Masyarakat juga dapat berpartisipasi dalam kebijakan yang dibuat pemerintah, seperti mendukung regulasi yang bertujuan untuk melindungi alam dan mematuhi peraturan yang ada. Masyarakat dapat menjadi pengawas dengan melaporkan tindakan yang merusak lingkungan. Contoh:: Mengikuti musyawarah desa atau pertemuan warga untuk membahas kebijakan pelestarian lingkungan atau pengelolaan sumber daya alam.</p>
--	--	--	--	--

## PEDOMAN PENSKORAN OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA

NO	Level Kognitif	Kriteria	Skor	Kriteria Penskoran
1.	C2	<p>Tuliskan dan jelaskan dengan sangat rinci, menyertakan contoh yang sesuai.</p> <p>Menghubungkan ciri geografis dengan dampak langsung terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.</p> <p>Menyebutkan beberapa ciri geografis Sebagian ciri geografis disebutkan, tetapi penjelasannya terbatas atau kurang relevan.</p> <p>Tidak menjelaskan ciri-ciri geografis Indonesia.</p>	5	5 2,5 1 0
2.	C2	<p>Tuliskan dua dampak positif dengan penjelasan mendalam yang mendukung kehidupan masyarakat, serta mencakup contoh konkret.</p> <p>Tuliskan satu atau dua dampak positif, tetapi penjelasan masih kurang jelas atau tidak lengkap.</p> <p>Menyebutkan dampak positif yang sangat terbatas atau tidak relevan.</p> <p>Tidak menyebutkan atau menjelaskan dampak positif.</p>	5	5 2,5 1 0
3.	C2	<p>Tuliskan tiga kekayaan alam dengan penjelasan yang sangat relevan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar, disertai contoh yang jelas.</p> <p>Tuliskan dua kekayaan alam, dengan penjelasan yang kurang tepat atau kurang lengkap.</p> <p>Tuliskan satu kekayaan alam atau penjelasan yang sangat terbatas.</p> <p>Tidak menyebutkan atau menjelaskan contoh kekayaan alam.</p>	5	5 2,5 1 0
4.	C4	<p>Tuliskan penjelasan yang sangat jelas dan analitis dengan contoh yang mendalam dan dapat menghubungkan kondisi geografis Indonesia dengan keberagaman alamnya.</p> <p>Tuliskan dampak kondisi geografis dengan keberagaman.</p> <p>Menjelaskan dampak dengan salah atau tidak relevan.</p> <p>Tidak menjelaskan kondisi geografis Indonesia dengan Keberagaman alamnya.</p>	15	15 7 3 0

5. C4	<p>Memberikan penjelasan yang sangat baik dan rinci mengenai langkah konkret yang dapat dilakukan masyarakat, disertai contoh yang jelas dan aplikatif.</p> <p>Memberikan penjelasan yang baik, tetapi tidak terlalu mendalam atau kurang didukung contoh konkret.</p> <p>Menjelaskan dengan cara terbatas dan kurang mendalam mengenai upaya yang dapat dilakukan.</p> <p>Tidak Menjawab.</p>	15	15
Jumlah Skor	$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$	45	



## Lampiran 7 Data Hasil Belajar Kelas VA

## 1. Hasil Pretes

No.	Nama	Soal					Skor	Skor Max	Nilai	
		1	2	3	4	5				
1	CHEISEA	1	5	1	3	7	17	45	37,78	
2	AMORI	1	1	1	7	7	17	45	37,78	
3	FEBY	1	1	1	7	7	17	45	37,78	
4	IQBAL ADITYA	1	0	1	3	7	12	45	26,67	
5	KHALIVAH	1	1	1	7	7	17	45	37,78	
6	PUTRA	2,5	2,5	0	7	7	19	45	42,22	
7	RIBKA	1	1	1	7	7	17	45	37,78	
8	NELSON	1	1	1	3	7	13	45	28,89	
9	MORIS	2,5	2,5	2,5	7	7	21,5	45	47,78	
10	MIKHA PRESELIA	5	5	5	7	7	29	45	64,44	
11	ANDANI	2,5	2,5	2,5	7	7	21,5	45	47,78	
12	DAVANO	2,5	2,5	5	7	7	24	45	53,33	
13	HAIKAL	1	0	1	7	7	16	45	35,56	
14	ECLESSYA	2,5	2,5	2,5	7	7	21,5	45	47,78	
15	KINARA	1	1	1	0	7	10	45	22,22	
16	JOHANES	1	1	0	3	7	12	45	26,67	
17	KALEB	2,5	2,5	5	7	7	24	45	53,33	
18	RATU	0	2,5	2,5	7	7	19	45	42,22	
19	ADE REVA YONA	1	0	0	7	7	15	45	33,33	
20	GABRIEL	1	1	2,5	7	3	14,5	45	32,22	
21	CINTIA	1	0	1	3	7	12	45	26,67	
22	DAVINO	1	1	1	7	7	17	45	37,78	
23	ZEREMIA	1	0	0	7	7	15	45	33,33	
24	KRISTIAN	1	0	1	0	7	9	45	20	
25	KARIN	0	5	5	7	7	24	45	53,33	
$\Sigma = 25$		Nilai Rata-rata							38,58	
		Standar Deviasi							10,88	

## 2. Hasil Posttes

No.	Nama	Soal					Skor	Skor Max	Nilai
		1	2	3	4	5			
1	CHEISEA	5	5	5	15	15	45	45	100
2	AMORI	5	5	5	15	15	45	45	100
3	FEBY	5	2,5	5	15	7	34,5	45	76,67
4	IQBAL ADITYA	5	5	5	15	15	45	45	100
5	KHALIVAH	2,5	5	5	7	15	34,5	45	76,67

6	PUTRA	5	5	5	7	7	29	45	64,44	
7	RIBKA	5	5	2,5	7	15	34,5	45	76,67	
8	NELSON	0	0	2,5	15	15	32,5	45	72,22	
9	MORIS	0	5	5	7	7	24	45	53,33	
10	MIKHA PRESELIA	5	5	5	15	15	45	45	100,00	
11	ANDANI	2,5	2,5	2,5	15	15	37,5	45	83,33	
12	DAVANO	5	5	5	15	15	45	45	100,00	
13	HAIKAL	2,5	2,5	2,5	7	15	29,5	45	65,56	
14	ECLESSYA	5	5	5	15	15	45	45	100	
15	KINARA	5	5	5	7	7	29	45	64,44	
16	JOHANES	5	5	5	15	15	45	45	100,00	
17	KALEB	0	0	2,5	15	15	32,5	45	72,22	
18	RATU	5	5	5	15	15	45	45	100	
19	ADE REVA YONA	5	5	5	15	15	45	45	100	
20	GABRIEL	2,5	2,5	2,5	15	15	37,5	45	83,33	
21	CINTIA	5	5	5	15	15	45	45	100	
22	DAVINO	2,5	2,5	2,5	15	15	37,5	45	83,33	
23	ZEREMIA	5	5	5	15	15	45	45	100	
24	KRISTIAN	2,5	2,5	2,5	15	15	37,5	45	83,33	
25	KARIN	2,5	2,5	2,5	15	15	37,5	45	83,33	
$\Sigma = 25$		Nilai Rata-rata							85,556	
		Standar Deviasi							14,779	

Mengetahui,

Rita Herlina Br. PA, M.Pd  
Dosen Pembimbing I Skripsi

## Lampiran 8 Data Hasil Belajar Kelas VB

## 1. Hasil Pretes

No.	Nama	Soal					Skor	Skor Max	Nilai	
		1	2	3	4	5				
1	NAYLA	1	5	1	3	7	17	45	37,78	
2	EGI	1	1	1	7	7	17	45	37,78	
3	JELSY	1	1	1	7	7	17	45	37,78	
4	ARYA	1	1	1	3	7	13	45	28,89	
5	SAMUEL	1	1	1	7	7	17	45	37,78	
6	ZEREMIA	2,5	2,5	0	7	7	19	45	42,22	
7	NURSYA	1	1	1	7	7	17	45	37,78	
8	JOHANES	1	1	1	3	7	13	45	28,89	
9	KANAYA	1	1	2,5	7	7	18,5	45	41,11	
10	NAOMI	5	5	5	7	7	29	45	64,44	
11	ZULKIFLY	1	2,5	2,5	7	7	20	45	44,44	
12	MODOLLY	1	2,5	5	7	7	22,5	45	50	
13	CHANDRA	1	2,5	1	7	7	18,5	45	41,11	
14	JEREMI	1	1	2,5	7	7	18,5	45	41,11	
15	DAFFA	1	1	1	0	7	10	45	22,22	
16	FITRA	1	1	0	3	7	12	45	26,67	
17	KEVIN	1	1	5	7	7	21	45	46,67	
18	SAMUEL WARASI	0	1	2,5	7	7	17,5	45	38,89	
19	AUDREY	0	0	0	7	7	14	45	31,11	
$\Sigma = 19$		Nilai Rata-rata							38,77	
		Standar Deviasi							9,391	

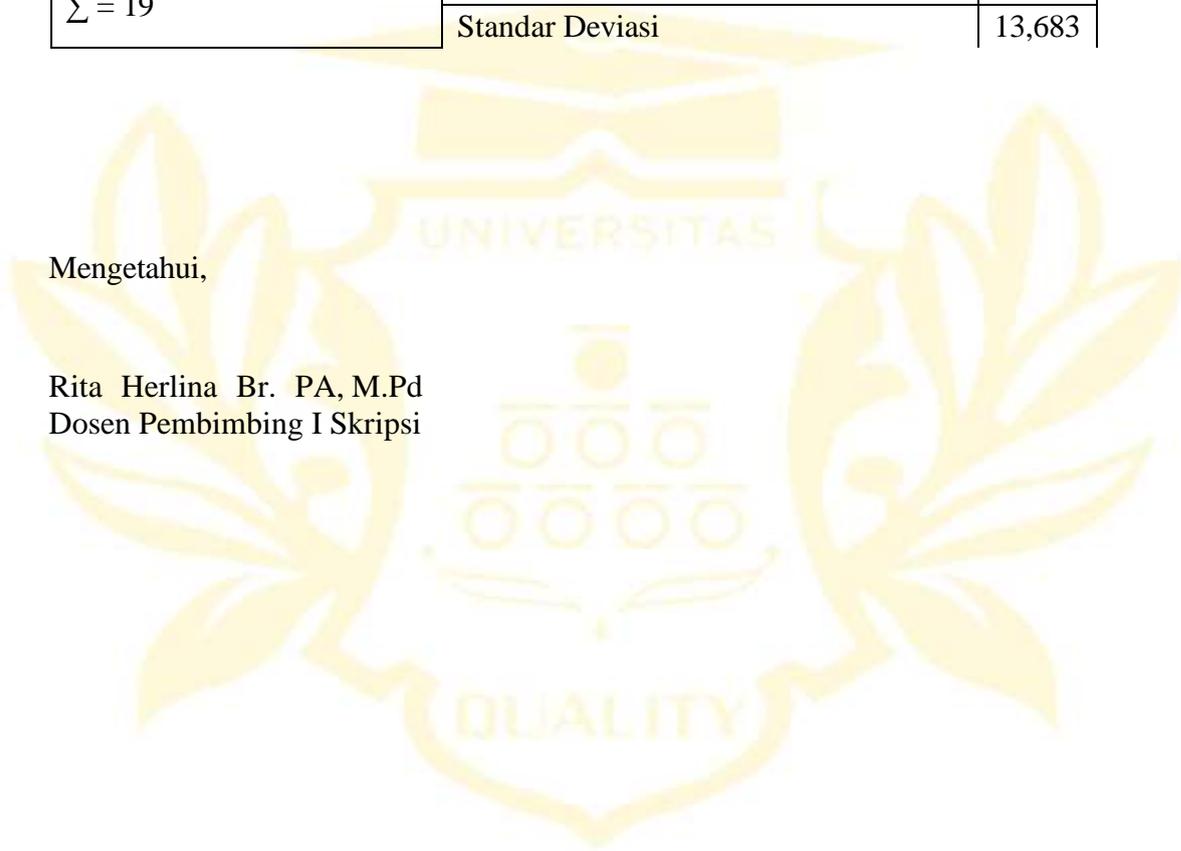
## 2. Hasil Posttes

No.	Nama	Soal					Skor	Skor Max	Nilai
		1	2	3	4	5			
1	NAYLA	2,5	2,5	2,5	15	15	37,5	45	83,333
2	EGI	2,5	2,5	1	15	7	28	45	62,222
3	JELSY	5	5	2,5	3	7	22,5	45	50
4	ARYA	5	2,5	1	15	15	38,5	45	85,556
5	SAMUEL	2,5	2,5	5	7	7	24	45	53,333
6	ZEREMIA	5	2,5	2,5	7	15	32	45	71,111
7	NURSYA	2,5	2,5	1	7	15	28	45	62,222
8	JOHANES	5	2,5	2,5	15	15	40	45	88,889

9	KANAYA	2,5	2,5	5	15	7	32	45	71,111
10	NAOMI	5	5	5	15	15	45	45	100
11	ZULKIFLY	2,5	1	1	15	15	34,5	45	76,667
12	MODOLLY	5	5	5	7	15	37	45	82,222
13	CHANDRA	2,5	2,5	2,5	15	7	29,5	45	65,556
14	JEREMI	2,5	2,5	2,5	7	15	29,5	45	65,556
15	DAFFA	5	5	5	7	15	37	45	82,222
16	FITRA	2,5	2,5	2,5	15	15	37,5	45	83,333
17	KEVIN	1	2,5	2,5	15	15	36	45	80
18	SAMUEL WARASI	1	2,5	2,5	15	7	28	45	62,222
19	AUDREY	5	5	2,5	15	15	42,5	45	94,444
$\Sigma = 19$		Nilai Rata-rata							74,737
		Standar Deviasi							13,683

Mengetahui,

Rita Herlina Br. PA, M.Pd  
Dosen Pembimbing I Skripsi



## Lampiran 9 Uji Normalitas Data Kelas VA

## 1. Uji Normalitas Pretes

N O	PRETEST VA	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
1	20	- 1,70683348 1	0,04392650 4	0,04	0,00392650 4
2	22,22222222	- 1,50266679 7	0,06646249 4	0,08	0,01353750 6
3	26,66666667	- 1,09433342 8	0,13690438 5	0,1369043 8	0
4	26,66666667	- 1,09433342 8	0,13690438 5	0,1369043 8	0
5	26,66666667	- 1,09433342 8	0,13690438 5	0,2	0,06309561 5
6	28,88888889	- 0,89016674 4	0,18668817 9	0,24	0,05331182 1
7	32,22222222	- 0,58391671 7	0,27963817 3	0,28	0,00036182 7
8	33,33333333	- 0,48183337 5	0,31496215 9	0,3149621 6	0
9	33,33333333	- 0,48183337 5	0,31496215 9	0,36	0,04503784 1
10	35,55555556	- 0,27766669 1	0,39063411 6	0,4	0,00936588 4
11	37,77777778	- 0,07350000 6	0,47070411 9	0,4707041 2	0
12	37,77777778	- 0,07350000 6	0,47070411 9	0,4707041 2	0
13	37,77777778	- 0,07350000 6	0,47070411 9	0,4707041 2	0

14	37,77777778	- 0,07350000 6	0,47070411 9	0,4707041 2	0
15	37,77777778	- 0,07350000 6	0,47070411 9	0,4707041 2	0
16	37,77777778	- 0,07350000 6	0,47070411 9	0,64	0,16929588 1
17	42,22222222	0,33483336 2	0,63112460 4	0,6311246	0
18	42,22222222	0,33483336 2	0,63112460 4	0,72	0,08887539 6
19	47,77777778	0,84525007 3	0,80101438 5	0,8010143 8	0
20	47,77777778	0,84525007 3	0,80101438 5	0,8010143 8	0
21	47,77777778	0,84525007 3	0,80101438 5	0,84	0,03898561 5
22	53,33333333	1,35566678 4	0,91239739 4	0,9123973 9	0
23	53,33333333	1,35566678 4	0,91239739 4	0,9123973 9	0
24	53,33333333	1,35566678 4	0,91239739 4	0,96	0,04760260 6
25	64,44444444	2,37650020 6	0,99126112 4	1	0,00873887 6
n = 25	RATA-RATA	38,58	L hitung		0,169
	STD.DEVIAS I	10,88	L Tabel		0,173
<b>KESIMPULAN</b>		<b>jika L HITUNG &lt; L TABEL maka data berdistribusi Normal</b>			

## 2. Uji Normalitas Posttes

NO	POSTTEST VA	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
1	53,33333333	-2,180286792	0,014618105	0,04	0,025381895
2	64,44444444	-1,42846376	0,076579209	0,076579209	0
3	64,44444444	-1,42846376	0,076579209	0,12	0,043420791
4	65,55555556	-1,353281457	0,087982865	0,16	0,072017135
5	72,22222222	-0,902187638	0,1834786	0,1834786	0
6	72,22222222	-0,902187638	0,1834786	0,24	0,0565214
7	76,66666667	-0,601458425	0,273767347	0,273767347	0
8	76,66666667	-0,601458425	0,273767347	0,273767347	0
9	76,66666667	-0,601458425	0,273767347	0,36	0,086232653
10	83,33333333	-0,150364606	0,440238482	0,440238482	0
11	83,33333333	-0,150364606	0,440238482	0,440238482	0
12	83,33333333	-0,150364606	0,440238482	0,440238482	0
13	83,33333333	-0,150364606	0,440238482	0,440238482	0
14	83,33333333	-0,150364606	0,440238482	0,56	0,119761518
15	100	0,977369941	0,835806981	0,835806981	0
16	100	0,977369941	0,835806981	0,835806981	0
17	100	0,977369941	0,835806981	0,835806981	0
18	100	0,977369941	0,835806981	0,835806981	0
19	100	0,977369941	0,835806981	0,835806981	0
20	100	0,977369941	0,835806981	0,835806981	0
21	100	0,977369941	0,835806981	0,835806981	0
22	100	0,977369941	0,835806981	0,835806981	0
23	100	0,977369941	0,835806981	0,835806981	0
24	100	0,977369941	0,835806981	0,835806981	0
25	100	0,977369941	0,835806981	1	0,164193019
n = 25	RATA-RATA	85,56	L hitung		0,164
	STD.DEVIASI	14,78	L Tabel		0,173

## Lampiran 10 Uji Normalitas Data Kelas VB

## 1. Uji Normalitas Pretes

NO	PRETEST VB	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
1	22,22222222	-1,762317501	0,039007834	0,05263158	0,013623745
2	26,66666667	-1,289044957	0,098691229	0,10526316	0,006571929
3	28,88888889	-1,052408684	0,146306043	0,14630604	0
4	28,88888889	-1,052408684	0,146306043	0,21052632	0,064220273
5	31,11111111	-0,815772412	0,207315157	0,26315789	0,055842737
6	37,77777778	-0,105863595	0,457845289	0,45784529	0
7	37,77777778	-0,105863595	0,457845289	0,45784529	0
8	37,77777778	-0,105863595	0,457845289	0,45784529	0
9	37,77777778	-0,105863595	0,457845289	0,45784529	0
10	37,77777778	-0,105863595	0,457845289	0,52631579	0,0684705
11	38,88888889	0,012454541	0,504968514	0,57894737	0,073978854
12	41,11111111	0,249090813	0,598354732	0,59835473	0
13	41,11111111	0,249090813	0,598354732	0,59835473	0
14	41,11111111	0,249090813	0,598354732	0,73684211	0,138487373
15	42,22222222	0,367408949	0,643343001	0,78947368	0,146130683
16	44,44444444	0,604045221	0,727093211	0,84210526	0,115012052
17	46,66666667	0,840681493	0,799736805	0,89473684	0,095000038
18	50	1,195635902	0,884080663	0,94736842	0,063287758
19	64,44444444	2,733771671	0,996869328	1	0,003130672
n =	RATA-RATA	38,77	L hitung		0,146
19	STD.DEVIASI	9,39	L Tabel		0,195
<b>KESIMPULAN</b>		<b>jika L HITUNG &lt; L TABEL maka data berdistribusi Normal</b>			

## 2. Uji Normalitas Posttes

NO	POSTTEST VB	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
1	50	-1,807868406	0,035313492	0,052631579	0,017318087
2	53,33333333	-1,564254933	0,058878856	0,105263158	0,046384302
3	62,22222222	-0,914619004	0,180195839	0,180195839	0
4	62,22222222	-0,914619004	0,180195839	0,180195839	0
5	62,22222222	-0,914619004	0,180195839	0,263157895	0,082962056
6	65,55555556	-0,671005531	0,251108503	0,251108503	0
7	65,55555556	-0,671005531	0,251108503	0,368421053	0,11731255
8	71,11111111	-0,264983076	0,39551125	0,39551125	0
9	71,11111111	-0,264983076	0,39551125	0,473684211	0,078172961
10	76,66666667	0,141039379	0,556080583	0,526315789	0,029764794
11	80	0,384652852	0,649752685	0,578947368	0,070805316
12	82,22222222	0,547061834	0,707831874	0,707831874	0
13	82,22222222	0,547061834	0,707831874	0,684210526	0,023621348
14	83,33333333	0,628266325	0,735085256	0,735085256	0
15	83,33333333	0,628266325	0,735085256	0,789473684	0,054388428
16	85,55555556	0,790675308	0,785433256	0,842105263	0,056672008
17	88,88888889	1,034288781	0,84949941	0,894736842	0,045237432
18	94,44444444	1,440311236	0,925110318	0,947368421	0,022258103
19	100	1,846333691	0,967578116	1	0,032421884
n = 19	RATA-RATA	74,74	L hitung		0,117
	STD.DEVIASI	13,68	L Tabel		0,195
<b>KESIMPULAN</b>		<b>jika L HITUNG &lt; L TABEL maka data berdistribusi Normal</b>			

## Lampiran 11 Tabel Lilliefors

**Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors**

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana. *Metoda Statistika*. Bandung, Tarsito, 1989.

Lampiran 12 Uji Homogenitas Data Pretes

NO	EKSP VA	Kontrol VB	F-Test Two-Sample for Variances	
1	37,78	37,78		
2	37,78	37,78		
3	37,78	37,78		
4	26,67	28,89	Kelas VA	Kelas VB
5	37,78	37,78	Mean	38,57777778 38,77192982
6	42,22	42,22	Variance	118,4691358 88,18857844
7	37,78	37,78	Observations	25 19
8	28,89	28,89	df	24 18
9	47,78	41,11	F	1,343361441
10	64,44	64,44	P(F<=f) one-tail	0,262861982
11	47,78	44,44	F Critical one-tail	2,149664535
12	53,33	50,00		
13	35,56	41,11		
14	47,78	41,11		
15	22,22	22,22		
16	26,67	26,67		
17	53,33	46,67		
18	42,22	38,89		
19	33,33	31,11		
20	32,22			
21	26,67			
22	37,78			
23	33,33			
24	20,00			
25	53,33			
$\Sigma$	25	19		
Rata-rata	38,58	38,77		
STDEV	10,8843528	9,390877405		
VAR	118,469136	88,18857844		
db	24	18		
F Hitung			1,343361441	
F Tabel			2,149664535	

Lampiran 13 Uji Homogenitas Data Posttes

NO	EKSP VA	Kontrol VB
1	100	83,33333333
2	100	62,22222222
3	76,6666667	50
4	100	85,55555556
5	76,6666667	53,33333333
6	64,4444444	71,11111111
7	76,6666667	62,22222222
8	72,2222222	88,88888889
9	53,3333333	71,11111111
10	100	100
11	83,3333333	76,66666667
12	100	82,22222222
13	65,5555556	65,55555556
14	100	65,55555556
15	64,4444444	82,22222222
16	100	83,33333333
17	72,2222222	80
18	100	62,22222222
19	100	94,44444444
20	83,3333333	
21	100	
22	83,3333333	
23	100	
24	83,3333333	
25	83,3333333	
$\Sigma$	25	19
Rata-rata	85,56	74,74
STDEV	14,7788916	13,68287759
VAR	218,415638	187,2211393
db	24	18
F Hitung	1,166618464	
F Tabel	2,149664535	

F-Test Two-Sample for Variances		
	Kelas IIIA	Kelas IIIB
Mean	84,16666667	68,18181818
Variance	242,7536232	253,6796537
Observations	24	22
df	23	21
F	1,045008723	
P(F<=f) one-tail	0,456793886	
F Critical one-tail	2,035632573	

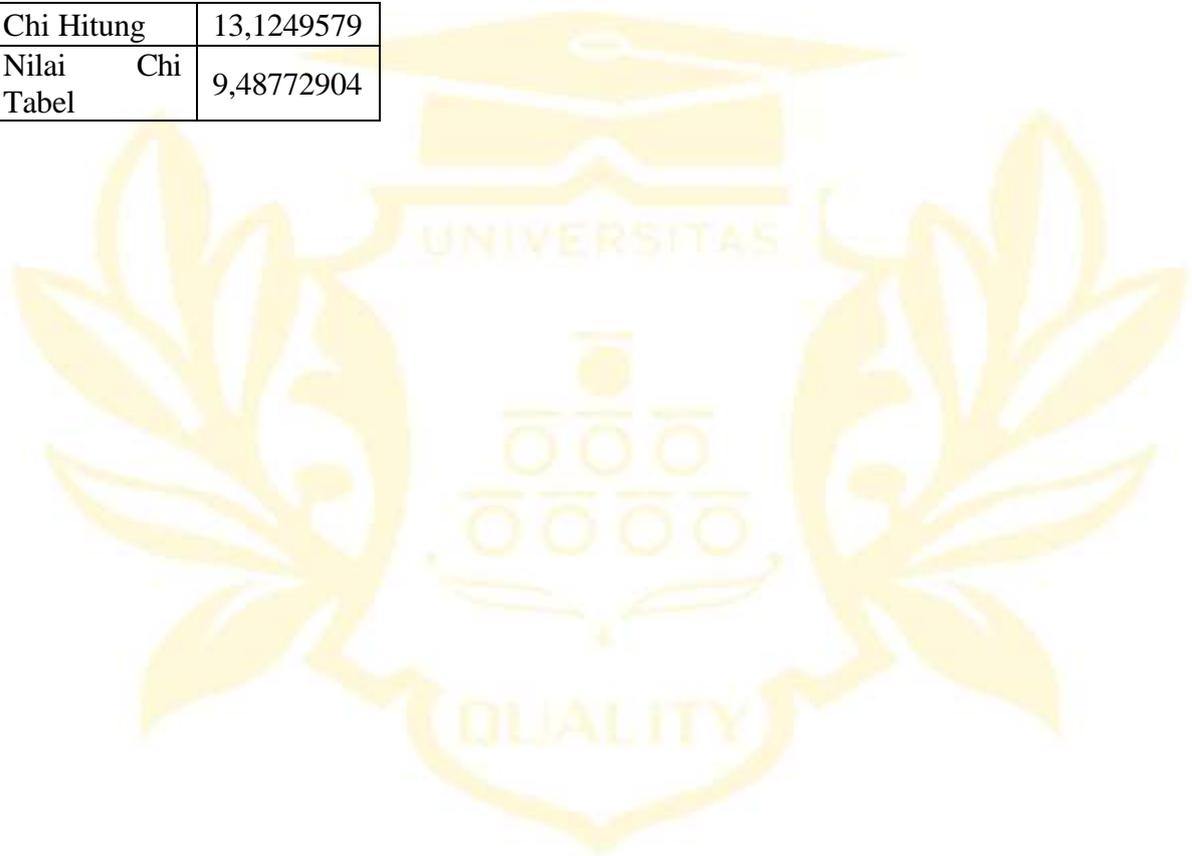
Lampiran 14 Uji Kesamaan dua rata-rata

EKSP VA	Kontrol VB			
37,78	37,78	t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
37,78	37,78			
37,78	37,78			
		<i>Kelas VA</i>	<i>Kelas VB</i>	
26,67	28,89	Mean	38,57777778	38,77192982
37,78	37,78	Variance	118,4691358	88,18857844
42,22	42,22	Observations	25	19
37,78	37,78	Pooled Variance	105,4917541	
28,89	28,89	Hypothesized Mean Difference	0	
47,78	41,11	df	42	
64,44	64,44	t Stat	0,062108806	
47,78	44,44	P(T<=t) one-tail	0,475385409	
53,33	50,00	t Critical one-tail	1,681952357	
35,56	41,11	P(T<=t) two-tail	0,950770818	
47,78	41,11	t Critical two-tail	2,018081703	
22,22	22,22			
26,67	26,67			
53,33	46,67			
42,22	38,89			
33,33	31,11			
32,22				
26,67				
37,78				
33,33				
20,00				
53,33				

Lampiran 15 Uji Hipotesis (*Chi Square*)

Kategori	Nilai	Oij		Total Baris	Eij		x <sup>2</sup>	
		Eksp	Kontrol		Eksp	Kontrol	Eksp	Kontrol
Sangat tinggi	$\geq 85$	11	4	19	10,7955	8,20455	0,00388	2,15468
Tinggi	$75 \leq x < 85$	8	6	17	9,65909	7,34091	0,28497	0,24493
Sedang	$65 \leq x < 75$	3	4	3	1,70455	1,29545	0,98455	5,64633
Rendah	$55 \leq x < 65$	2	3	3	1,70455	1,29545	0,05121	2,24282
Sangat Rendah	$< 55$	1	2	2	1,13636	0,86364	0,01636	1,49522
$\Sigma$		25	19	44	25	19	<b>1,34097</b>	<b>11,784</b>

Chi Hitung	13,1249579
Nilai Chi Tabel	9,48772904



## Lampiran 16 Tabel Distribusi Chi Square

Tabel Chi Square

dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

## Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian



**UNIVERSITAS QUALITY**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003  
 web : www.universitasquality.ac.id | e-mail : info@universitasquality.ac.id

Medan, 06 January 2025

NOMOR : 0019/SPT/FKIP/UQ/I/2025  
 LAMP : -  
 HAL : **Izin Penelitian**

**Kepada Yth :**

**Kepala Sekolah SDN 060938 Medan Johor**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

**Nama** : Selviani Br Barus  
**NPM** : 2105030367  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Jenjang Pendidikan** : S.1

Bermaksud sedang proses penyelesaian tugas akhir skripsi dengan Judul :  
**"PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATERI SIKLUS HIDUP MAKHLUK HIDUP DI LINGKUNGAN SEKITAR SDN 060938 Medan tahun 2024/2025"**

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan ijin melakukan penelitian di tempat yang Bapak / Ibu Pimpin dengan alokasi waktu yang ditentukan.

Kami sangat mengharapkan bantuan Ibu agar sudi kiranya dapat memberikan data yang diperlukan berhubungan dengan judul Skripsi di atas.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

**Dekan,**



**Dr. Gemala Widiyarti, S.Sos.I.,M.Pd**  
 NIDN. 0123098602

Tembusan :  
 1. Ka. Prodi PGSD;  
 2. Dosen Pembimbing;

## Lampiran 4 surat balasan dari sekolah

**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPT SD NEGERI NOMOR 060938**  
*Jalan Luku I, Kelurahan Kwala Bekala, Kec. Medan Johor  
Medan Sumatera Utara Kode Pos 20142*

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Netty Herawaty , S.Pd.  
NIP : 19681005 198712 2 002  
Pangkat / Gol : Pembina Tk I / IV B  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Tempat Tugas : UPT SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor

Dengan menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : SELVIANA BR BARUS  
NPM : 2105030367  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : "Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Indonesiaku Kaya Raya SD Negeri 060938 Medan Johor"

Benar telah melaksanakan Penelitian di UPT SD Negeri 060938 Medan pada Tanggal 5 - 10 Januari 2025 dengan Tujuan untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi mahasiswa tersebut guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Januari 2025  
KEPALA SEKOLAH  
  
**NETTY HERAWATY, S.Pd.**  
NIP. 19681005 198712 2 002

## Lampiran 17 Dokumentasi

**DOKUMENTASI**

Foto Bersama Kepala Sekolah SDN 060938



Foto bersama wali kelas V-A dan V-B

### PELAKSANAAN PENELITIAN

#### Pelaksanaan penelitian di kelas V-A (eksperimen)

Peneliti membagikan lembar soal pretest.



Peneliti menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa yang berisi tentang Indonesia Kaya Raya.



Peneliti memebagi siswa menjadi beberapa kelompok dan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning kepada siswa dan menyuruh siswa untuk berdiskusi.



Peneliti membagikan post test kepada siswa dan siswa mengerjakannya.



Pelaksanaan Penelitian Di Kelas V-B (Kontrol)

Peneliti memberikan pre test kepada siswa.



Peneliti memperkenalkan diri dan Peneliti menjelaskan materi kepada siswa yang berisik tentang Indonesia Kaya Raya.



Peneliti memberikan post test kepada siswa dan siswa mengerjakan post test tersebut.

